

HAND OUT PANCASILA

Suyato PKn FIS UNY

suyato@uny.ac.id

LUNTURNYA NILAI-NILAI BUDAYA PANCASILA



DEFINISI PANCASILA



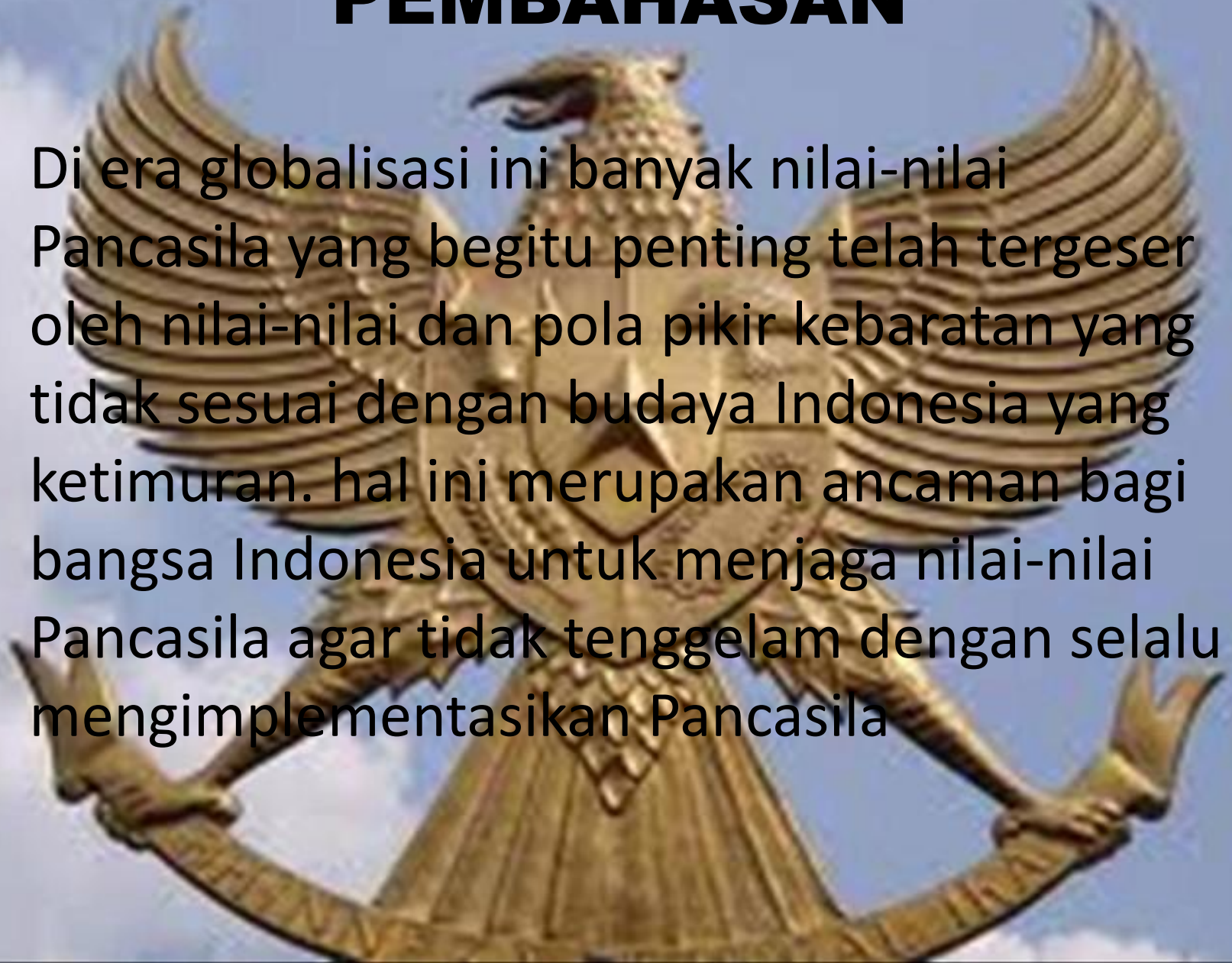
- Pancasila adalah ideologi dasar bagi negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari Sansekerta: *pañca* berarti lima dan *śīla* berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.

LIMA SENDI UTAMA PENYUSUN PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. persatuan Indonesia.
4. kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.
5. keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

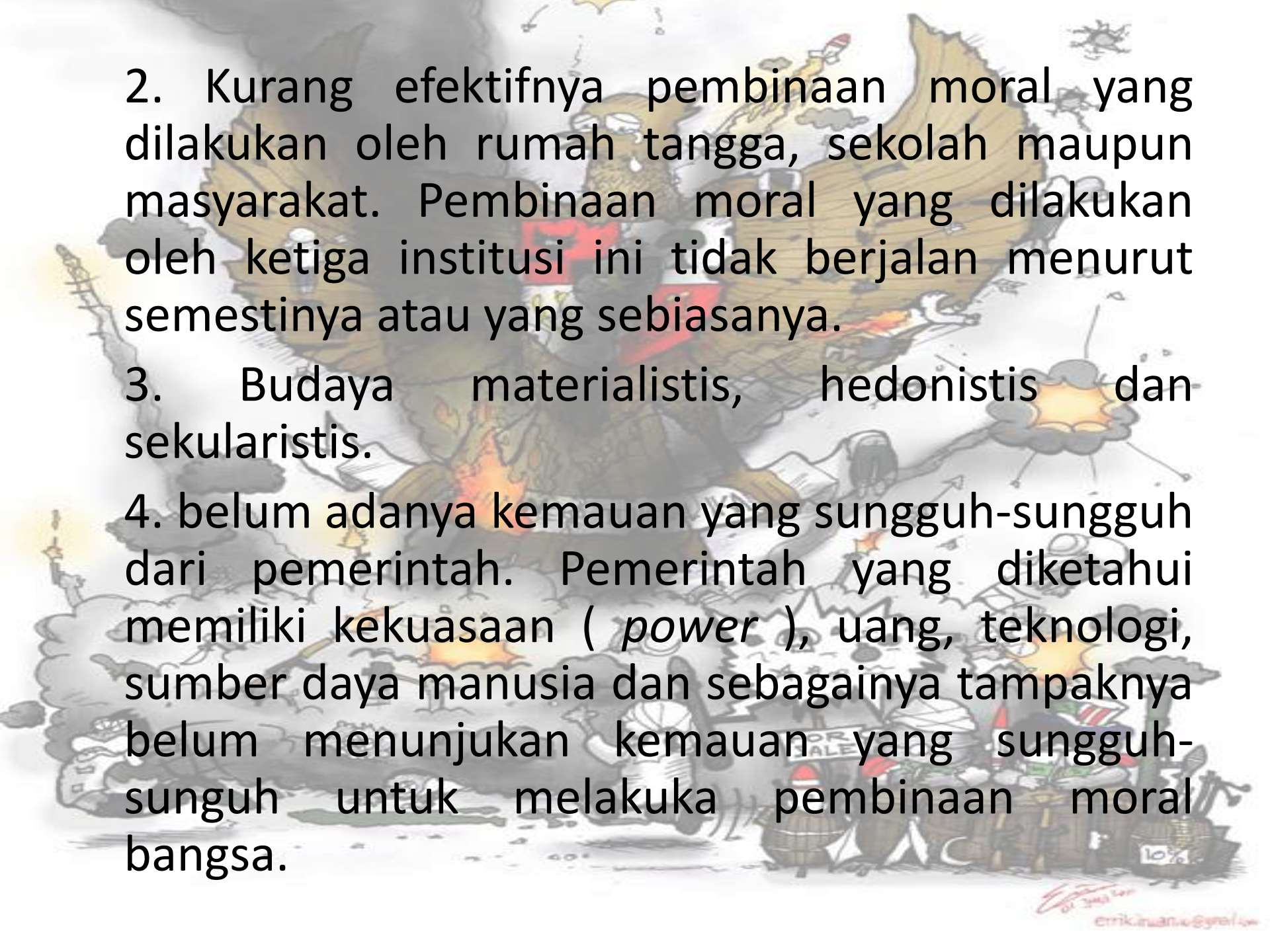
PEMBAHASAN

- Di era globalisasi ini banyak nilai-nilai Pancasila yang begitu penting telah tergeser oleh nilai-nilai dan pola pikir kebaratan yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia yang ketimuran. hal ini merupakan ancaman bagi bangsa Indonesia untuk menjaga nilai-nilai Pancasila agar tidak tenggelam dengan selalu mengimplementasikan Pancasila



Faktor dan penyebab lunturnya nilai-nilai Pancasila

1. Longgarnya pegangan terhadap agama. Sudah menjadi tragedi dari dunia maju, dimana segala sesuatu hampir dapat dicapai dengan ilmu pengetahuan, sehingga keyakinan beragama mulai terdesak, kepercayaan kepada Tuhan hanya sebagai simbol, larangan-larangan dan perintah-perintah Tuhan tidak diindahkan lagi.



2. Kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh rumah tangga, sekolah maupun masyarakat. Pembinaan moral yang dilakukan oleh ketiga institusi ini tidak berjalan menurut semestinya atau yang seharusnya.

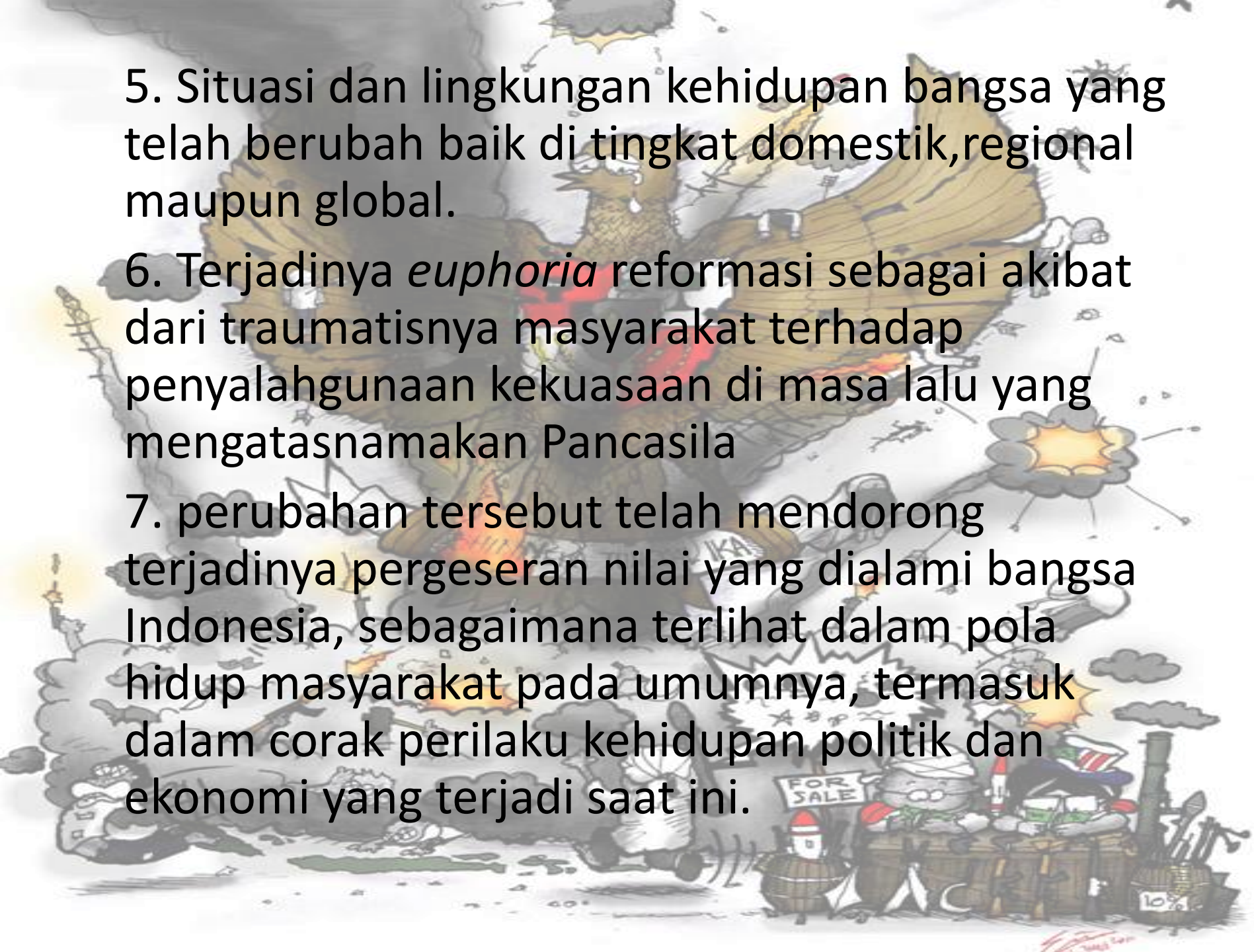
3. Budaya materialistis, hedonistis dan sekularistis.

4. belum adanya kemauan yang sungguh-sungguh dari pemerintah. Pemerintah yang diketahui memiliki kekuasaan (*power*), uang, teknologi, sumber daya manusia dan sebagainya tampaknya belum menunjukkan kemauan yang sungguh-sungguh untuk melakukan pembinaan moral bangsa.

5. Situasi dan lingkungan kehidupan bangsa yang telah berubah baik di tingkat domestik, regional maupun global.

6. Terjadinya *euphoria* reformasi sebagai akibat dari traumatisnya masyarakat terhadap penyalahgunaan kekuasaan di masa lalu yang mengatasnamakan Pancasila

7. perubahan tersebut telah mendorong terjadinya pergeseran nilai yang dialami bangsa Indonesia, sebagaimana terlihat dalam pola hidup masyarakat pada umumnya, termasuk dalam corak perilaku kehidupan politik dan ekonomi yang terjadi saat ini.



CARA MENGANTISIPASI LUNTURNYA NILAI-NILAI BUDAYA PANCASILA

1. Menumbuhkan semangat nasionalisme yang tangguh, misal semangat mencintai produk dalam negeri.
2. Menanamkan dan mengamalkan nilai- nilai Pancasila dengan sebaik- baiknya.
3. Menanamkan dan melaksanakan ajaran agama dengan sebaik- baiknya.
4. Mewujudkan supremasi hukum, menerapkan dan menegakkan hukum dalam arti sebenar- benarnya dan seadil- adilnya.
5. Selektif terhadap pengaruh globalisasi di bidang politik, ideologi, ekonomi, sosial budaya bangsa.

KESIMPULAN

Pada akhirnya kami dapat menarik satu kesimpulan bahwa, hampir 75% nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sudah luntur atau bahkan dilupakan oleh masyarakat Indonesia. Apabila masyarakat Indonesia tidak segera berbenah diri dan mulai untuk mengimplementasikan nilai-nilai yang ada di dalam Pancasila kedalam kehidupan pribadi dan bernegara, maka bukan tidak mungkin bangsa kita akan menjadi bangsa yang tidak memiliki identitas, baik identitas ideologi ataupun identitas dari POLEKSOSBUDHANKAM .

DIRIKU

SESI TANYA JAWAB 1

A 3D rendered character with a white body and a red top, holding a large, vibrant red question mark. The character is positioned in the center of the slide, behind the text.

1. Bagaimana cara untuk menumbuhkan makna rasa nasionalisme (Joni Wijaya) ?
2. Kenapa film spongebob dihapuskan oleh KPI. Apakah salah satu cara untuk menumbuhkan semangat kebangsaan (Cakra Kananga)?
3. Bagaimana proses materialistis menyebabkan lunturnya nilai-nilai budaya pancasila ? Penanganan yang tepat (Reyngilis Kabaena)?

SESI 2

1. Jelaskan bagaimana lunturnya pancasila dari sila pertama sampai sila kelima (Marianus Beremau) ?
2. Jelaskan pola pikir kebarat-baratan ?? Cara mengatasinya (Saipul Bahri)?
3. Bagaimana orang perkebunan menanggapi lunturnya nilai-nilai budaya pancasila (Maikel Reza Marande) ?

BHINNEKA TUNGGAL IKA

SEKIAN DAN SEMOGA BERMANFAAT,, 😊

DISUSUN OLEH :

1. ARIF SETYAWAN
2. ARIF WAHYUDIANTO
3. BUDI UTOMO
4. ENSON EBRANIUS SAMOSIR
5. NOVAL HAMDA
6. SANITYOSO ANDARU

